

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A., 2010, *Tanaman Obat Indonesia*, Jakarta: Salemba Medika.85-7
- Budisuari, M.A., dan Oktarina, Mikrajab M.A., 2010, Hubungan Pola Makan dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kesehatan Gigi dan Mulut (Karies) di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(1);83-91
- Brooks, G.F., Newman, M., dan Takaei, H., 2011, Carranza's Clinical Periodontal, WB Saundres, Philadelphia, 240-7
- Cox S.D., Mann C.M., Markham J.L., Bell H.C., Gustafson J.E., Warmington J.R dan Wyllie S.G. 2000. The Mode of Antibacterial Action of The Essential Oil of Melaleuca Alternifolia (Tea Tree Oil)., 6 :170 – 175
- Denian, A., Hadad, M., dan Wahyuni, S., 2008, Karakteristik Pohon Induk Gambir (*Uncaria Gambir* (Hunter)Roxb) di Sentra Produksi Sumatra Barat dan Riau, *Bul. Littro*; 19(1): 18-38
- Dwiandari, H.P., Widjidono., dan Sastromiharjo, W., 2006, Pengaruh Konsentrasi Propolis Terhadap Daya Antibakteri *Staphylococcus aureus* (Kajian Secara In Vitro), *IJOD*, 13(3):156-159
- Dalimartha, S., *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Puspa Sawar. 87-90
- Eliza, Herijulianti., 2007, *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC : 154-155
- Forssten, S., Bjorklund, M dan Ouwehand, A., 2010, Streptococcus Mutans, Caries and simulation Models, *Nutrients*, 2: 290-298.
- F.X. Sintawati. Indrawati Tjahya N., 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut Masyarakat DKI Jakarta Tahun 2007. *Jurnal Ekologi Kesehatan*.8 (1). 860-873
- Gani BA, dan Tanzil A, Mangundjaja S., 2006, Aspek Molekuler Sifat Virulensi *Streptococcus mutans*. *Indonesia Journal of Dentistry*,13, 107-114

- Hartati, S., 1985, Pemeriksaan mikrobiologi suku gusu dan penyakit periodontal pada pengunyah sirih. *Kongres Nasional XVI PDGI*. Bali, 76-81
- Heyne, K., 1987, *Tumbuhan berguna Indonesia 2nd ed*, Jakarta: Departemen Kehutanan. 331
- Hoogendoorn, H., dan Konig, K.G., 1982, Prevensi Dalam Kedokteran Gigi dan Dasar Ilmiahnya, *Indonesian Dental Industries*. 8
- Jawetz, E., Melnick, J.L., dan Adelberg, E.A., 2007, *Medical Microbiology, Twenty-Fourth Edition*, Jakarta: Salemba Medika. 382-384
- Kidd, E.A.M., dan Joyston, S., 1992, *Dasar-Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*, Jakarta: EGC. 3
- Kurniawan, M.B., 2010, *Mengenal Hewan dan Tumbuhan Tentang Indonesia*, Jakarta: Cikal Aksara. 81
- Lucida, H., Bakhtiar, A., dan Putri, W.A., Formulasi Sediaan Aseptik Mulut dari Katekin Gambir, *Jurnal Sains Teknologi Farmasi*; 12(1): 1-7.
- Marsh, Philip D., dan Martin, M., 2009, *Oral Microbiology: Fifth Edition*, Curchill Livingstore Elsevier. (6).1
- Mooeljanto RD, dan Mulyono. 2003, *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih: Obat Mujarab dari Masa ke Masa, Sehat dengan Ramuan Tradisional*. Jakarta: Agro Media. 7
- Naini, A., 2006. Pengaruh ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *Indonesian Journal of Dentistry*. Aug;13(2):90-4
- Nishimura, J., Sait, D., Yoneyama, H., dan Lan, B., 2012, Biofilm Formation by *Streptococcus Mutans* and Related bacteria, *Advances in Microbiology*, 2, 208-215.
- Parwata, M.O.A., Rita, S.R., Yoga, R., 2009, Isolasi dan Uji Antiradikal Bebas Minyak Atsiri Pada Daun Sirih (*Piper Betle* Linn) Secara Spektroskopi Ultra Violet-Tampak. *Jurnal Kimia*. 3 (1), 7-13
- Prescott, L.M., 2005. *Microbiology*. Edisi ke-6. Mc. Graw-Hill. New York. USA.

- Purnamasari, Munadziroh, E., Yogiartono, M., 2009, Kosentrasi Ekstrak Biji Kakao sebagai Material Alam dalam Menghambat Pertumbuhan Streptococcus Mutans, *Jurnal PDGI*, 59 (1): 14-18
- Soemardi, R., 1957, Pengaruh Mengunyah Sirih pada Gigi-Geligi dan Mulut, *Majalah PDGI*, 7(14): 14-23.
- Sumardhi, W., 1992, Pola sitologik epitel rongga mulut pada pengunyah sirih. Laboratrium patologi Anatomi Universitas Padjajaran; 154-7
- Sreeramareddy, T.C., Pradhan, P.M.S., Mir I.A., dan Sin, S., 2014, Smoking and Smokeless Tobacco use in nine South and Southeast Asian Countries: Prevalence Estimates and Social Determinants from Demographic and Health Surveys. *Population Health Metrics*, 12;22
- Subandi, H, dan Hartati, 1979, Pengaruh Makan Sirih Terhadap Gusi dan Gigi Geligi, Proyek PPOT-UGM tahun 1978/1979 No 3T, *Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta.
- Sumardhi, W.S., 1992, Pola sitologik epitel rongga mulut pada pengunyah sirih, *Laboratorium Patologi Anatomi Universitas Padjajaran*;154-7
- Suproyo, H., 1985, Pemeriksaan mikrobiologis suku gusu dan penyakit periodontal pada pengunyah sirih, *Kongres Nasional XVI PDGI*, Bali;76-81
- Susiarti, S., 2005, Jenis-jenis pengganti pinang dan gambir dalam budaya menginang masyarakat di Kawasan Taman Nasional Wasur, Merauke, Papua, *Biodiversitas*; 6(3):217-9
- Xia, En-Qia., Deng, Gui-Fang., Guo, Ya-Jun., dan Li, Hua-Bin., 2010, Biological Activities of Polyphenol from Grapes, *Int. J. Mol. Sci*, 11: 622-646.